

Nama : Wina Nadia Maratama
NPM : 2313031070
Kelas : 23C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Case Study

Seorang mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi ingin meneliti pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Namun, ia merasa bingung dalam menyusun langkah-langkah penelitian yang sistematis. Ia juga tidak yakin apakah akan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif, serta bagaimana menyusun instrumen penelitiannya.

Sebagai calon peneliti, Anda diminta untuk menganalisis situasi tersebut dan membantu menyusun prosedur penelitian yang tepat, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan laporan penelitian.

Pertanyaan:

1. Analisislah pendekatan penelitian yang paling sesuai untuk kasus tersebut! Jelaskan alasan Anda.
2. Sebutkan dan jelaskan secara sistematis langkah-langkah/prosedur penelitian yang perlu dilakukan oleh mahasiswa tersebut.
3. Identifikasi potensi masalah dalam pelaksanaan penelitian tersebut dan berikan solusi atas masalah tersebut.
4. Jelaskan bagaimana instrumen penelitian dapat disusun dan diuji kevalidannya dalam penelitian ini.

Jawaban:

1. Pendekatan Penelitian

Studi tentang pengaruh media digital interaktif terhadap motivasi belajar siswa paling cocok menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model quasi-eksperimen. Alasannya, pendekatan ini memungkinkan peneliti mengukur perubahan motivasi secara terukur melalui data angka, misalnya hasil pre-test dan post-test. Teknik analisis statistik membantu menilai seberapa besar pengaruhnya, sedangkan pendekatan kualitatif bisa dipakai sebagai tambahan bila ingin menggali alasan yang lebih mendalam.

2. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian dapat dimulai dari menemukan masalah rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran daring, merumuskan masalah, tujuan, dan hipotesis, lalu menyusun kajian teori pendukung. Setelah itu peneliti menentukan metode, memilih subjek yang relevan, dan menyiapkan instrumen seperti angket motivasi. Data diperoleh melalui pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan perbandingan dengan kelas kontrol. Hasilnya kemudian diolah menggunakan uji statistik, misalnya uji t atau ANOVA, dan dituliskan dalam laporan yang berisi pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil, pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi.

3. Potensi Masalah dan Solusi

Dalam pelaksanaannya, penelitian mungkin menghadapi hambatan seperti keterbatasan jaringan internet, kesulitan menentukan kelas pembanding, atau siswa yang kurang serius saat mengisi angket. Untuk mengatasinya, peneliti dapat menggunakan media interaktif yang tidak membutuhkan koneksi besar, menjalin kerja sama dengan pihak sekolah untuk memilih kelas paralel, serta memberikan instruksi yang jelas sebelum angket diisi.

4. Instrumen Penelitian dan Uji Validitas

Instrumen utama berupa angket motivasi belajar dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator seperti minat, perhatian, semangat, dan ketekunan. Validitas isi diperoleh dengan meminta masukan dari ahli, sementara validitas empiris diuji melalui uji coba angket pada kelompok kecil menggunakan analisis korelasi butir. Reliabilitas instrumen kemudian dihitung dengan Cronbach Alpha, di mana nilai di atas 0,7 menunjukkan instrumen sudah konsisten. Dengan langkah ini, instrumen dapat dipastikan layak digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa.